

Research Article

Learning Guidance in Creating Interest in Reading, Memorizing and Writing the Qur'an in Students of SDN II Jayalaksana Kedokan Bunder Indramayu

Ahmad Khotibul Umam

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : khotibulumam905@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : didikhimmawan@gmail.com

Jihan Fatmah

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: jihanfatmaho6@gmail.com

Received	Revised
14 September 2023	26 September 2023
Accepted	Available Online
17 Oktober 2023	17 November 2023

How to Cite : Ahmad Khotibul Umam, Didik Himmawan, & Jihan Fatmah. (2023). Learning Guidance in Creating Interest in Reading, Memorizing and Writing the Qur'an in Students of SDN II Jayalaksana Kedokan Bunder Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 52–60. <https://doi.org/10.61166/qwt.v1i2.18>

Bimbingan Pembelajaran Dalam Menciptakan Minat Membaca, Menghafal Dan Menulis Al-Qur'an Terhadap Siswa-Siswi SDN II Jayalaksana Kedokan Bunder Indramayu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan dalam bidang keagamaan, seperti membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an di Sekolah SDN II Jayalaksana. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sample dari penelitian ini diambil sebanyak 10% dari 180 jumlah siswa-siswi SDN II Jayalaksana Tahun Pelajaran 2023/2024 dan di peroleh sampel 30

siswa. Teknik pengumpulan data yang di gunakan skala sikap dan soal pretest-posttest. Hasil analisis dari pengolahan data penelitian diketahui Upaya sekolah meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa di SDN II Jayalaksana Indramayu Mengajar Pendidikan agama merupakan pembelajaran pribadi yang utama tentunya memiliki konsekuensi bahwa tanggung jawab guru, selain sebagai pendidik dan pemimpin, juga sebagai pembimbing bagi peserta didiknya, terutama dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa.

Kata Kunci : Keterampilan, Baca Tulis Al-Qur'an, SDN II Jayalaksana.

Abstract

This research aims to provide skills training in the religious field, such as reading, writing and memorizing verses of the Al-Qur'an at SDN II Jayalaksana School. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The sample from this research was taken as 10 % of the 180 students at SDN II Jayalaksana for the 2023/2024 academic year and a sample of 30 students was obtained. The data collection technique used was an attitude scale and pretest-posttest questions. The results of the analysis from research data processing show that the school's efforts to increase students' reading of the Al-Qur'an at SDN II Jayalaksana Indramayu Teaching religious education is the main personal learning of course has the consequence that the teacher's responsibility, apart from being an educator and leader, is also as a guide for his students. , especially in increasing students' interest in reading the Koran.

Keywords : Skills, Reading and Writing the Koran, SDN II Jayalaksana.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Sebagaimana dalam ungkapan “tuntutlah ilmudari ayunan sampai liang lahat” artinya setiap manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu dari lahir hingga akhir hayat, perlunya menanamkan di dalam pikiran anak-anak akan pentingnya pendidikan di usia dini, agar setiap manusia menyadari akan pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan mereka. Jika setiap manusia dari kecil sudah menyadari akan pentingnya kehidupan maka akan tumbuh dalam hatinya sebuah tekad yang besar disertai i'tikad yang kuat untuk selalu menuntut ilmu hingga akhir hayat. Pendidikan dan pengetahuan adalah dua hal yang sangat penting dan berperan besar dalam kehidupan manusia, sebagai contoh pada kehidupan sekarang di era teknologi yang semakin canggih, jika kita relevansikan pada dunia pendidikan maka tentu dalam dunia pendidikan kita disediakan hidangan berupa ilmu dan materi yang membantu kita untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin hari semakin canggih, dan dengan dunia pendidikan kita bisa mendapatkan informasi terbaru tentang dunia yang luas dan beragam ini, sekaligus kita juga dapat mempelajarinya. (Ibnu Rusydi dkk, 2023)

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. (Didik et al. 2022) sementara secara spesifik tentang Pembelajaran Al-Qur'an, Sri Ayuni Dkk (2023) menjelaskan bahwa Pemahaman terhadap Al-Qur'an merupakan hal yang utama bagi setiap muslim. Untuk mendapatkan pemahaman, hal yang harus dimiliki oleh seorang muslim adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar. Oleh karena itu hal utama yang harus dilakukan adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Perlu adanya sebuah kesadaran baru yang oleh para guru, diantaranya adalah harus mengutamakan peran anak didik sebagai aktor, bukannya guru. Selama ini yang lebih ditonjolkan adalah guru. Sementara murid diposisikan sebagai objek dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran bukan hanya guru yang dituntut aktif, tetapi siswa juga berperan penting dalam hal tersebut. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengajar dan pembelajaran. Diantaranya adalah kemampuan menguasai metode-metode pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai andil yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. (Himmawan dkk, 2021)

Sejauh mana efektivitas sebuah metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, untuk itu perlu selalu ditingkatkan demi memudahkan para siswa/santri mempelajari Al-Qur'an dengan mudah, agar minat membaca, menghafal dan menulis Al-Qur'an meningkat. (Rica, 2022)

Program pengembangan pendidikan anak usia dini adalah pengembangan nilai agama. Perkembangan nilai agama merupakan aspek yang penting untuk membentuk kepribadian anak dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini. Mansur dalam Fitria (2016:778) menyatakan kehidupan agama anak pada usia dewasa sangat dipengaruhi oleh perkembangan nilai agama anak pada usia dini. Perkembangan anak akan baik jika pada usia dini dibekali dengan pengetahuan agama yang baik.

Al-quran merupakan kitab suci umat islam. Program menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu program terobosan yang digunakan oleh para pendidik mengacu pada enam lingkup perkembangan anak usia dini, salah satunya aspek moral dan agama. Mengajarkan Al-Qur'an dapat dilakukan melalui membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Hafal Al-Qur'an adalah pembelajaran anak usia dini yang merupakan bagian dari aspek nilai agama dan moral. Pembelajaran hafal Al-Qur'an bertujuan untuk mengenalkan kitab suci agama islam sejak dini. Selain itu, hafal Al-Qur'an merupakan upaya untuk membiasakan anak beribadah dengan melestarikan Al-Qur'an.

Target luaran untuk program ini adalah meningkatnya pengetahuan ilmu agama serta kemampuan dalam mengenal baca tulis al-qur'an mengenai ilmu tajwid, dan menghafal Al-Qur'an. (Hannah, 2023). Menurut Didik, (2023) Dengan adanya program yang sudah belangsung, diharapkan anak-anak dapat membaca Al-

Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar serta memiliki hafalan minimal juz 30 di dalam Al-Quran, dan mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik, kemudian selama proses belajar mengajar anak-anak aktif dan menanggapi dengan baik terutama anak-anak yang sudah membaca Al-Quran.

Tujuan kegiatan "Keterampilan Membaca, Menghafal dan Menulis Al-Qur'an" bagi siswa ialah untuk memberikan pelatihan keterampilan dalam bidang keagamaan, seperti membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an di Sekolah SDN II Jayalaksana, guna mencetak generasi yang mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat khususnya anak-anak di SDN II Jayalaksana.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan program pendukung pelatihan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an Terhadap Anak-anak di Desa Jayalaksana. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, pelaksanaan kegiatan di UPTD SDN II Jayalaksana yang beralamat di Blok Talun, Jayalaksana, Kecamatan Kedokan Bunder, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. dengan peserta sebanyak ±30 orang. Sehari sebelum pelaksanaan ketua pelaksana program, yaitu Jihan Fatmah menghubungi mitra untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program pendukung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan metode membaca dan menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di SDN II Jayalaksana dan data yang diperoleh dengan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan dilaksanakan selama beberapa hari dalam satu minggu. Sebelum kegiatan dimulai tim membagikan kuesioner awal (pretest) dan sebelum kegiatan berakhir tim membagikan kuesioner kembali diakhir (posttest) kegiatan. Setelah selesai kegiatan, tim melakukan evaluasi terkait dengan apa hambatan pelaksanaan program ini? Apakah yang menyebabkan program ini kurang berhasil? Apakah dampak dari kegiatan ini bagi siswa? Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan ini? Dan pertanyaan lain terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Setiap pertanyaan di atas harus terjawab, agar kejadian di atas tidak terulang kembali. Untuk mengukur keberhasilan program ini, dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest serta wawancara kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Bimbingan Pembelajaran Terhadap Siswa-Siswi SDN II Jayalaksana Kedokan Bunder Indramayu

Kegiatan ini memiliki tujuan yang mana tujuannya yaitu untuk meningkatnya pengetahuan ilmu keagamaan serta ketrampilan dalam mengenal baca tulis al-qur'an dan hafalan bagi siswa-siswa di SDN II Jayalaksana. Sehingga terciptanya generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah.

Kegiatan pembelajaran ini menggunakan media gambar. Tujuan digunakannya media tidak lain untuk menambah semangat siswa dalam proses berjalannya belajar mengajar di kelas terutama di kelas 3 dan dapat memberikan

efek yang mudah untuk di cerna oleh para siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dikelas, peserta didik mengisi lembar pretest dan setelah di laksanakan kegiatan pembelajaran peserta didik mengisi posttest. kegiatan yang dilaksanakan tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pendukung ini dan sebagai salah satu tata cara yang digunakan dikala aktivitas pelatihan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an Terhadap Siswa-siswa di Desa Jayalaksana merupakan ceramah, dialog serta sharing seksama. Tata cara ceramah digunakan dikala penjabaran mengenai dasar-dasar dari pembelajaran Al-Qur'an seperti halnya:

- a. Membahas makna dari huruf hijaiyyah baik secara lughawi dan istilah.
- b. Membahas jumlah huruf hijaiyyah dengan menyebutkan huruf-hurufnya satu persatu.
- c. Kemudian sampai dengan kepada tahap cara melafalkan huruf hijaiyyah dengan pengucapan yang benar, seperti perbedaan pengucapan antara huruf "dza" dengan huruf "zaa".
- d. Membahas harakat-harakat dalam Al-Qur'an, seperti menyebutkan jenis-jenis harakat, kemudian contoh huruf yang diberikan harakat itu berbunyi seperti apa.
- e. Kemudian berlanjut membedah salah satu surat pendek dalam Al-Qur'an yaitu surat Al-Lahab. Membedah disini maksudnya adalah membahas Asbabun-nuzul (sebab turun) dari surat Al-Lahab.

Dialog serta praktek dicoba bertepatan setelah siswa menyimak apa yang di informasikan dengan mengikuti menyebut huruf-huruf hijaiyyah, lalu kemudian dilanjutkan dengan membaca bersama-sama surat Al-Lahab ayat 1-5 dan dilanjutkan dengan menghafal surat tersebut. Apabila siswa kurang mengerti ataupun kesusahan dalam mengoperasikan tersebut, siswa bisa bertanya kepada pemateri.

Berdasarkan temuan di lapangan mengenai metode menghafal, membaca, dan menulis Al-quran pada anak-anak di SDN II Jayalaksana dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari keterangan dalam Teknik Analisa data dalam penelitian, penelitian menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dan data yang diperoleh dengan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang akan dianalisa.

Upaya sekolah meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 02 Jayalaksana Indramayu Mengajar Pendidikan agama merupakan pembelajaran pribadi yang utama tentunya memiliki konsekuensi bahwa tanggung jawab guru, selain sebagai pendidik dan pemimpin, juga sebagai pembimbing bagi peserta didiknya, terutama dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa.

- a) Adanya jam tambahan kegiatan pendalaman Al-Qur'an atau Baca Tulis quran yang dilaksanakan sebelum berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di setiap harinya tepatnya di pukul 07.00. Hal ini dilakukan agar siswa berkesempatan untuk ikut dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an bersama- sama.
- b) Metode yang digunakan dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an adalah metode Iqro atau Baca Tulis Al-Qur'an. metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca ini, sudah sesuai, sehingga siswa

- cepat dalam memahami bacaan iqro dan Al-Qur'an.
- c) Memberikan pendampingan terhadap siswa terutama yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Dengan memberikan pendampingan secara khusus siswa merasa nyaman karena dalam tahap jasmani seorang anak sudah mulai dapat dibina, dilatih, dibimbing sesuai dengan kemampuannya.
 - d) Iqro, guru memberikan pendampingan di dalam kelas yaitu kelas 1-6.
 - e) Memberikan teguran kepada siswa yang tidak hadir dalam kegiatan belajar membaca Al-quran di sekolah dan memberikan sanksi kepada siswa yang sudah tiga kali berturut-turut tidak hadir, dengan memanggil orang tua siswa. Karena tugas guru agama salah satunya dengan mendidik, mendidik yang di maksud ialah sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain.

Dari upaya yang dilakukan oleh guru/pendidik di SDN II Jayalaksana di atas dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menunjukkan tentang tanggung jawab dan kepedulian guru agama terhadap siswa yang di didiknya. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan meningkatkan minat baca al-quran pada siswa SDN 02 Jayalaksana, terdapat dua faktor dalam pelaksanaan suatu pembelajaran, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambatan. Dari hasil wawancara dengan guru serta beberapa siswa di SDN 02 Jayalaksana.

a. Faktor pendukung

- 1) Motivasi dari dalam diri siswa
- 2) Adanya sarana dan prasarana
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan minat baca al-quran
- 4) Guru memberikan contoh dan bimbingan kepada siswa dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa

b. Faktor Penghambat

Faktor yang dapat menghambat anak dalam menghafal Al-Qur'an yaitu anak yang bermain atau mengantuk pada saat kegiatan menghafal, anak yang terlambat hadir/ tidak hadir ke sekolah dan kesibukan orangtua yang menyebabkan kurangnya kontroling dalam membantu anak muraja'ah di rumah. Qomariah dan Irsyad (2016:138-141) menjelaskan beberapa faktor yang menghambat dalam mendidik anak menghafalkan Al-Qur'an yaitu

- 1) Anak-anak masih ingin bermain merupakan salah satu kendala dalam mendidik anak menghafalkan Al-Qur'an. Bermain merupakan hal yang menyenangkan bagi anak, karena dunia anak adalah dunia bermain. Dalam proses menghafal Al-Qur'an hendaknya orangtua memberikan batasan bermain kepada anak.
- 2) Anak sakit merupakan kondisi yang dapat menghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dalam keadaan sakit proses menghafal anak akan

terhenti sementara waktu, sehingga hafalan anak tidak bertambah.

- 3) kesibukan orangtua adalah hal yang menghambat dalam proses mendidik anak menghafalkan Al-Qur'an. Kesibukan orangtua dapat mengurangi waktu dalam membimbing anak menghafalkan Al-Qur'an.
- 4) Tidak tersedianya waktu khusus untuk belajar Al-Qur'an di rumah.
- 5) Siswa terbawa lingkungan yang kurang baik
- 6) Kurangnya perhatian dari orang tua.
- 7) Siswa malas muroja'ah surat-surat yang sudah di hafal di rumah.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) "hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar".

Tingkat keberhadilan kegiatan ini dilihat dari hasil perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, Hasil pretest dan posttest menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan siswa-siswi dengan hasil persentasenya yaitu peningkatan pengetahuan.

Capaian Hasil

No	Masalah	Solusi	Capaian
1	Terdapat siswa yang malas menghafal Al-Qur'an	Memberikan pelatihan terhadap siswa mengenai keterampilan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an.	Siswa dapat bersemangat dan mudah dalam Membaca, Menghafal, dan Menulis Al-Qur'an.
2	Sedikitnya Jumlah surat yang siswa hafal	Memberikan bimbingan untuk siswa agar hafalan surat-surat bertambah	Siswa dapat menambah hafalan surat pendek
3	Minimnya pengetahuan tentang ilmu agama.	Penanganan ilmu Agama melalui program pelatihan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an	Terciptanya generasi yang berakhlak karimah dan menerapkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai gambaran metode menghafal Al-Qur'an di SDN II Jayalaksana dapat disimpulkan program

menghafal Al-Qur'an pada siswa-siwi SDN II Jayalaksana dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, dialog, dan sharing seksama. Tujuan dari program kerja tersebut yaitu untuk meningkatkan pemahaman mengenai membaca Al-Qur'an dan juga menumbuhkan spiritual pada anak dengan memberikan pemahaman bacaan-bacaan dan hafalan Al-Qur'an, agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar (fasih). serta dapat memperkaya pembendaharaan kata atau kalimat yang indah dan menarik hati di desa Jayalaksana.

Faktor pendukung menghafal Al-Qur'an pada siswa SDN II Jayalaksana yaitu :

- a. Adanya jam tambahan kegiatan pendalaman Al-Qur'an atau Baca Tulis quran yang dilaksanakan sebelum berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
- b. Metode yang digunakan dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an adalah metode Iqro atau Baca Tulis Al-Qur'an.
- c. Memberikan pendampingan terhadap siswa.
- d. iqro, guru memberikan pendampingan di dalam kelas.
- e. Memberikan teguran kepada siswa yang tidak hadir dalam kegiatan belajar membaca Al-quran di sekolah dan memberikan sanksi kepada siswa yang sudah tiga kali berturut-turut tidak hadir, dengan memanggil orang tua siswa.

Sedangkan faktor penghambat menghafal Al-Qur'an pada siswa-siswi SDN II Jayalaksana yaitu :

- a. Anak-anak masih ingin bermain merupakan salah satu kendala dalam mendidik anak menghafalkan Al-Qur'an.
- b. Anak sakit merupakan kondisi yang dapat menghambat dalam proses menghafal Al-quran.
- c. kesibukan orangtua adalah hal yang menghambat dalam proses mendidik anak menghafalkan Al-quran.

Upaya dalam mencapai keberhasilan menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua. Kerjasama yang dilakukan yaitu evaluasi buku muraja'ah anak yang dilakukan orangtua setiap hari, orangtua membimbing dan mengotrol hafalan anak di rumah dan mengirimkan bukti muraja'ah, pertemuan khusus antara orangtua dan pihak sekolah, orangtua memiliki kewajiban mengantarkan anak ke sekolah tepat waktu, serta memb atasi anak dalam menonton TV dan bermain Handphone.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Khotibul Umam, & Hafizha Aditya Putri. (2023). Bimbingan Mengaji, Menghafal Al-Qur'an Dan Melatih Kemampuan Bahasa Arab Melalui Les Untuk Anak-Anak Di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.61166/psy.viii.2>
- Didik Himmawan, Evi Aeni Rufaedah, & Siti Carsinah. (2022). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Indramayu: Volume 3 No 2 Juli 2022. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 19–28. <https://doi.org/10.31943/counselia.v3i2.42>

- Didik Himmawan, & Lisnawati. (2023). Bimbingan Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak Di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 14–21. Retrieved from <https://psycoeducation.my.id/index.php/i/article/view/5>
- Fitria, Nurdini Bismi. (2016). “Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al quran Pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qurani Bantul”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 Tahun ke- 5 2016*. Hlm 778.
- Hannah, & Didik Himmawan. (2023). Upaya Meningkatkan Bacaan Al-Qur’an Dengan Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Anak-Anak Di Desa Pranggong Kecamatan Arahon Kabupaten Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 15–22. Retrieved from <http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/10>
- Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31–39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vi2.39>
- Ibnu Rusydi, & Fitria Amalin Christia ‘Nisa. (2023). Implementasi Mengaji Al-Qur’an Dengan Tajwid Dan Makhoriul Huruf Bagi Anak-Anak Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 7–13. Retrieved from <https://psycoeducation.my.id/index.php/i/article/view/4>
- Kusuma Negara, A., & Galuh Febrianto, H. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Masruroh (2009)”upaya guru dalam mensinergikan kemampuan baca dan tulis Al- Qur’an siswa MI Nurul Islam Semarang Tahun Pelajaran 2008-2009” skripsi (Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang)
- Rasyad, Aminudin dan Darhim, 1997, *Media Pengajaran*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Rica Anita, & Didik Himmawan. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100–105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Rohani, HM, Ahmad, 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sri Ayuni, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through Koran Guidance and Al-Qur’an Reading and Writing Development at Baabussalam Cidempet TPA. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.19>
- Qomariah, Nurul & Mohammad Irsyad. (2016). *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur’an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah